

Internal

Nama : Subi

Jabatan : Ketua Ibu dan Anak

Transkrip wawancara dengan ibu Subi dengan jabatan Ketua Ibu dan Anak
tanggal 06 september 2015

Internal

1. Konsep Pemasaran *Social Marketing*

a. Pesan Social Marketing

1. Apa pesan yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta kepada target sasaran ?

Jawaban : Teknik perah ASI, teknik simpan ASI, memberikan solusi kepada ibu yang bekerja agar tetap memberikan ASI eksklusif, pengetahuan mengenai ASI eksklusif dan juga faktor penghambat tinggal dengan mertua atau sosial budaya. Mertua yang kolot kadang memberikan makan berupa tajin atau pisang lembut.

2. Bagaimana pesan tersebut dapat terbentuk ?

Jawaban : Pembinaan suami siaga dan ibu hamil yang kita kumpulkan jadi satu forum, tetapi susah juga karena suami kan bekerja. Jadi waktunya kita akali pada saat kontrol, kita dudukkan dan kita beri konseling berdua mengenai ASI eksklusif. Kelas ibu dengan suami atau mertua dan KP ibu.

b. Biaya

1. Dari data Puskesmas Danurejan I Yogyakarta mengenai ibu yang masih aktif memberi asi apakah ibu selalu bisa mengikuti kegiatan sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Enggak, masih susah ya. Apalagi yang kerja yang memomong anak.

2. Jika belum bisa mengikuti apa alasannya ?

Jawaban : Ada acara, ada pekerjaan, anak tidak ada yang memomong, jemput sekolah.

3. Apa saja bentuk sosialisasi ASI eksklusif Puskesmas Danurejan I kepada seluruh ibu-ibu yang terdata masih aktif memberikan ASI eksklusif ?

Jawaban : Pelayanan Calon Manten (CaTen) nanti ada paket untuk menikah, PP tes. Nanti kan kita tanya mau langsung hamil atau menunda, nah sekalian kita selingi sosialisasi ASI. Senin kontrol ibu hamil kan kita tanyai menyusui atau tidak, ASI atau berikan formula. Kita kan juga punya kader, saat perpanjangan kader, kader kan juga membantu memberikan sosialisasi ibu. Rabu kontrol balita dan juga sosialisasi yang disesuaikan dengan jadwal posyandu di setiap RW.

4. Kapan saja waktu untuk pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Sosialisasinya di sesuaikan sama jadwal posyandu, kontrol dengan ibu hamil hari senin dan rabu kontrol dengan balita.

5. Mengapa waktu tersebut dipilih ?

Jawaban : Ya kalau sosialisasi undangan belum bisa datang kan kita ganti dengan waktu kontrol, jadi sekalian sosialisasi ASI.

c. Tempat dilaksanakan Sosialisasi ASI eksklusif

1. Dimana tempat sosialisasi ASI eksklusif dilaksanakan ?

Jawaban : Di puskesmas saja kalau enggak di tempat pelaksanaan posyandu.

2. Apa alasan Puskesmas Danurejan I Yogyakarta memilih tempat tersebut sebagai sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Dekat kan mbak dengan masyarakat.

3. Bagaimana proses sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Kalau yang pertemuan, suami siaga, kelas ibu itu semua kita mengundang. Kecuali yang pelayanan yaa, kan mereka datang sendiri. Ada juga yang datang dengan sendirinya dengan keinginan sendiri konsultasi, tapi ibu yang seperti itu jarang sekali ada, sangat jarang.

4. Kapan sosialisasi ASI eksklusif dilaksanakan ? apa ada waktu waktu tertentu ?

Jawaban : Iya kalau acara undangan gitu disesuaikan dengan acara kita, kalau pas kita tidak ada acara ya kita adakan.

d. Aktifitas Promosi

1. Apa bentuk promosi ASI eksklusif selain seminar dan sosialisasi ?

Jawaban : Poster, brosur, buku kesehatan ibu dan anak .

2. Jika ada bentuk promosi lain, apa pesan yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta dalam iklan tersebut?

Jawaban : Keuntungan ASI untuk ibu dan bayi, kemudian 1000 hari pertama.

3. Apa alasan Puskesmas Danurejan I Yogyakarta memilih model iklan tersebut sebagai pendukung seminar dan sosialisasi ?

Jawaban : Bisa kita pakai sebagai pendukung sosialisasi, kalau buku ASI didalamnya banyak manfaat mengenai ASI dan cara-cara

e. Juru bicara atau Penyampai Pesan Social Marketing

1. Agar tujuan sosial marketing dapat tercapai siapa saja yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi dan seminar ?

Jawaban : Kita punya 2 konselor ASI yang sudah dilatih, itu ibu Endang gizi dengan saya. Sama pembinaan KP ibu juga saya dengan ibu Endang.

2. Apa ada syarat-syarat tertentu menjadi juru bicara dalam seminar dan sosialisasi ?

Jawaban : Paling yang penting paham menguasai materi dan kita punya pendukungnya seperti leaflet, brosur, materi boneka bayi untuk latihan menyusui, alat-alat perah ASI, video cara menyusui juga kita tampilkan.

3. Apa saja hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat pesan untuk iklan pendukung seminar dan sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Kadang ibu itu cemas kalau ASI tidak cukup karena bayi menangis, saya bilang kalau komunikasinya bayi itu hanya gerak badan dan menangis. Padahal kita harus hafal menangisnya bayi lapar, menangisnya bayi kesakitan. Kekhawatiran ibu, ibu kerja yang kurang pengetahuan tentang ASI. Minimnya pengetahuan juga, dan juga sosial budaya tinggalnya dengan siapa, mertua atau siapa.

f. Target Adopter/Target Sasaran/Khalayak

1. Siapa saja target adopter atau target sasaran ?

Jawaban : Kader Pendamping, ibu hamil, ibu menyusui, calon manten, masyarakat.

2. Bagaimana cara menentukan target adopter atau target sasaran ?

Jawaban : Enggak ada ya, tapi target kita siapa yang bisa berperan dalam peningkatan ASI eksklusif, kita juga sampai kecamatan, pak lurah sebagai penyampai kebijakan.

g. Kemitraan

1. Siapa saja yang menjalin kemitraan atau kerjasama dengan Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Kita tidak punya mitra yang kami punya mitra dengan kader pendamping, koramil dan polsek setempat yang membantu berlangsungnya sosialisasi ASI.

2. Sejak kapan telah menjalin kerjasama ?

Jawaban : Sudah dari lama, sejak adanya kebijakan dari pemerintah mengenai ASI eksklusif.

3. Mengapa memilih bekerjasama dengan perusahaan atau organisasi tersebut ?

Jawaban : Agar memperkuat kepercayaan masyarakat terutama ibu mengenai ASI eksklusif, karena kita v dapat dukungan dari pihak pemerintah juga.

4. Apa tujuan dari Puskesmas Danurejan I Yogyakarta dalam menjalin dan membangun kerjasama dengan perusahaan atau organisasi tersebut?

Jawaban : Bisa mengayomi masyarakat dan ikut mendukung program puskesmas yang juga program pemerintah mengenai ASI.

5. Apa saja kekurangan dalam menjalin kerjasama ?

Jawaban : kekurangan sejauh ini tidak ada.

6. Apa saja kelebihan dalam menjalin kerjasama ?

Jawaban : lebihhannya masyarakat jadi lebih percaya bahwa program kami memang di dukung oleh pemerintah.

h. Kebijakan

1. Apa saja bentuk kebijakan pemerintah mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : ASI sudah di PERDA kan, antara lain kebijakan mengenai pojok ASI yang harus ada di pasar, terminal, stasiun. Mengenai kebijakan tidak boleh mengonsumsi susu formula usia 0-6 bulan.

2. Apakah kebijakan pemerintah tersebut membantu dalam berlangsungnya pelaksanaan program ?

Jawaban : Ya sangat membantu, disini juga sudah ada pojok ASI yang ruangnya kita gabungkan dengan ruang psikologi, setiap ibu yang kontrol bisa menggunakan tempat tersebut untuk memberikan ASI kepada balitanya. Stake holder terkait, “ada dukungan dari instansi terkait” bunyinya kurang lebih begitu. Jadi kita kerjasama dengan pak lurah, pak camat, polsek, koramil.

3. Apakah kebijakan tersebut membantu dalam suksesnya pelaksanaan program ?

Jawaban : Sangat membantu, tapi sejauh ini belum pernah ada yang meneliti suksesnya bagaimana. Tapi efeknya kita merasakan, cakupan ASI sedikit meningkat.

2.Tahapan Komunikasi Pemasaran Sosial

a. Menentukan Analisis Situasi

1. Apa saja yang menjadi hambatan Puskesmas Danurejan I Yogyakarta dalam mengkampanyekan ASI eksklusif ?

Jawaban : Minimnya pengetahuan tentang ASI eksklusif dan juga ibu bekerja.

2. Apakah hambatan tersebut menjadi kendala dalam mengkampanyekan ASI eksklusif ?

Jawaban : Kendala iya, utama itu.

3. Jika iya, Bagaimana cara Puskesmas mengkampanyekan ASI eksklusif dengan adanya hambatan tersebut ?

Jawaban : Kita tetap terus memberikan solusi agar ibu yang bekerja juga tetapa bisa memberikan ASI eksklusif. Kita beri pengetahuan, tentang cara perah, cara simpan. Pernah ada yang kontrol ibu itu bilang “ Ibu pekerjaan saya itu mobile, bagaimana saya tetap bisa memberikan ASI eksklusif, saya harus perah dimana ?”. Kita berikan sosialisasi dan solusi semaksimal kita.

4. Apa saja keuntungan yang didapat oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Ibu-ibu jadi lebih tahu mengenai ASI eksklusif, kenyataannya cakupan ASI juga lumayan meningkat tahun kemarin dan dibandingkan dengan 38 tahun kemarin.

b. Memilih Target Adopter

1. Siapa yang menjadi sasaran utama dari program-program kampanye ASI eksklusif ?

Jawaban : Tetap calon manten, kita bekali dari calon manten karena siklusnya kan semua berawal dari calon manten.

2. Bagaimana Puskesmas Danurejan I Yogyakarta menentukan target yang sesuai dengan segmentasi demografi, segmentasi psikografi, segmentasi perilaku ?

Jawaban : Tidak ada syarat khusus, yang penting masyarakat, calon manten, ibu hamil atau ibu menyusui.

3. Mengapa target sasaran tersebut terpilih menjadi target utama ?

Jawaban : Karena calon manten itu kan mengalami beberapa siklus, sebelum menikah kita bekali mengenai ASI eksklusif juga, kemudian nanti istri mengalami fase hamil, melahirkan, karena kalau dari remaja terlalu dini. Kalau penyuluhan kesehatan reproduksi untuk remaja yang kita sampaikan tentang HIV, diet, anemia, merokok, seks bebas.

4. Bagaimana cara merubah perilaku target sasaran ?

Jawaban : Kita beri tahu risikonya nanti apa saja, kita berikan perbandingan mengenai kandungan gizi yang ada di ASI, kebutuhan anak dengan usia tertentu berapa, jika memberikan makanan apakah menjamin gizinya mencukupi, apakah aman untuk pencernaan.

c. Mendesain dan Merencanakan Program *Sosial Marketing*

1. Apa yang menjadi tujuan dilaksanakannya kampanye ASI eksklusif ?

Jawaban : Meningkatkan cakupan ASI eksklusif.

2. Strategi apa saja yang direncanakan oleh Puskesmas dalam usahanya mengubah perilaku dan pandangan ibu-ibu dalam memberikan ASI eksklusif ?

Jawaban : Tetap promosi yang kita lakukan, jadi setiap kontrol kedatangan kita tanyakan dari solusi keluhan kemarin ada perkembangannya atau tidak, ada perbedaan atau tidak.

3. Mengapa strategi tersebut yang dipilih ?

Jawaban : Promosi tetap terbaik untuk mendukung sosialisasi ASI eksklusif.

4. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan strategi tersebut?

Jawaban : Daerah binaan jadi membina saya atau wakil dari rw yang dibutuhkan pada saat posyandu di wilayah, tim puskesmas termasuk konselor ASI.

5. Kapan dan dimana dibuatnya desain dan strategi program Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Di puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta.

d. Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian dan Evaluasi Program *Social Marketing*

1. Program apa saja yang telah dan akan dilaksanakan oleh Puskesmas untuk mengubah perilaku dan pandangan ibu-ibu mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Suami siaga, sosialisasi kepada calon manten, penyuluhan Imd dan ASI eksklusif dan juga kontrol kontrol ibu.

2. Apakah pelaksanaan program berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan ? jika belum, mengapa ?

Jawaban : Kalau terlaksana sudah, tetapi misal kita mengadakan sosialisasi suami siaga yang datang masih tidak memenuhi target, karena banyak alasan terutama alasan pekerjaan yang tidak bisa ditinggal.

3. Bagaimana cara Puskesmas Danurejan mengatasi program kegiatan yang tidak berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan ?

Jawaban : Kita diskusikan kepada tim ASI selanjutnya didiskusikan dengan kepala puskesmas, yang biasanya karena belum berhasil kita laksanakan kembali di tahun berikutnya atau jika masih ada waktu di tahun yang sama.

4. Siapa saja pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan program ?

Jawaban : Tim kita sendiri, semua anggota puskesmas.

5. Bagaimana cara Puskesmas Danurejan I melakukan promosi program ASI eksklusif ?

Jawaban : Seperti yang sudah saya bilang, brosur, leaflet, poster dan buku kesehatan ibu dan anak pegangan ibu.

6. Langkah-langkah apa saja yang akan diambil oleh Puskesmas Danurejan I dalam melaksanakan program ASI eksklusif ?

Jawaban : Kita melaksanakan kegiatan sesuai dengan usulan kita yang sudah di acc, jadi kita melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah ada.

7. Apa respon target sasaran terhadap program yang telah dilaksanakan?

Jawaban : Responnya tidak pasti bagus.

8. Haruskah dokumentasi dilakukan pada setiap program kegiatan yang berlangsung ?

Jawaban : Pasti ada, difoto.

9. Kapan saja Puskesmas Danurejan I melakukan evaluasi ? apakah setelah program kegiatan dilaksanakan ?

Jawaban : Paling cepat 3 bulan sekali, ada yang 6 bulan sekali ada juga yang 1 tahun sekali, tergantung program dan kegiatannya. Setelah program dilaksanakan juga kita tim asi lakukan evaluasi ringan.

10. Siapa saja yang turut serta dalam evaluasi program kegiatan ?

Jawaban : Semua anggota puskesmas ikut dalam evaluasi, dari masyarakat juga ada wakil untuk mengikuti evaluasi contohnya seperti PKK.

11. Apa tindakan selanjutnya yang dilakukan Puskesmas Danurejan I setelah melakukan evaluasi ?

Jawaban : Kita biasanya mencoba strategi lain, misalnya kenapa tahun kemarin program A kurang efektif, besok taun depan kita ganti program apa. Ini rencana mau ada lomba balita sehat dan lomba balita hebat. Sementara ini sudah kami sosialisasikan.

e. Indikator Keberhasilan Program

1. Apa yang menjadi indikator atau tolak ukur keberhasilan program ASI eksklusif ?

Jawaban : Mengacu pada target, sasaran yang datang sesuai target atau minim

2. Program yang selama ini dilaksanakan termasuk dalam kategori berhasil atau sebaliknya ? jika sebaliknya, mengapa ?

Jawaban : Kalau kategori berhasil ya kontrol ibu hamil atau kontrol balita, karena kita bisa sosialisasi dan tanya jawab langsung. Ibu juga tidak sungkan dalam menyampaikan keluhan.

3. Apakah akan ada pembaharuan program-program dan penghapusan program yang dianggap kurang efektif ?

Jawaban : Sosialisasi yang menggunakan undangan respon masyarakat masih sangat susah.

4. Jika ada apa saja yang akan dilakukan ?

Jawaban : Kalau menambah ada, seperti Ayah ASI, lomba balita sehat, lomba balita hebat. Kalau menghapus program belum pernah ada, karena semua program masih dibutuhkan.

Eksternal

Nama : Ibu Lestari

Anak usia : 6 bulan

a. Produk

1. Anak ibu ASI eksklusif ? sampai usia berapa ASI ibu berikan ? mulai usia berapa diberi makanan pendamping ASI ?

Jawaban : iya eksklusif sampai 8 bulan masih minum ASI.
Kalau makan usia 5 bulan sudah saya beri pisang.

2. Apa saja informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta? apakah menarik ?

Jawaban : Kalau saya dapat informasi ASI pada saat kontrol hamil, bidan yang memberikan informasi kalau tidak ada bidan ya bagian gizi atau psikolog nya. Menurut saya ya lumayan menarik.

3. Apa saja informasi mengenai ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I yang bermanfaat bagi ibu ?

Jawaban : Yang bermanfaat buat saya yaa seperti cara simpan ASI, kalau ASI tidak keluar bagaimana nanti, seperti itu mbak.

4. Apakah informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta sudah menjawab semua

pertanyaan masyarakat terutama ibu-ibu ? jika belum mengapa ?

Jawaban : Kalau saya ya belum, soalnya kalau pas kontrol hamil itu kan waktunya sebentar, yang antri juga banyak, jadi kalau mau tanya tanya juga egak enak kalau lama-lama, masih banyak antrian lainnya. Tapi kadang saya buka buku KIA itu.

5. Mengapa Ibu tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Karena, saya masih belum paham tentang ASI.

6. Apa saja yang dilakukan Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta dalam bersosialisasi sehingga ibu tertarik ?

Jawaban : Kalau itu kayaknya enggak ada ya, ya saya tertarik karena dari saya sendiri saya merasa membutuhkan informasi itu.

7. Ibu pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ?

Jawaban : Saya belum pernah dapat undangan, belum pernah ikut acara begitu, ya kalau sosialisasi saya dapatnya dari kontrol hamil.

b. Harga

1. Apakah waktu untuk pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif sesuai dengan waktu luang ibu ? jam-jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi ?

Jawaban : Saya dapat sosialisasi ASI ya dari kontrol hamil, selain itu belum pernah dapat sosialisasi ASI dari lainnya.

2. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ASI eksklusif ? jika ada, apa saja syaratnya ?

Jawaban : Saya kan dapat sosialisasi dari kontrol hamil, soalnya saya kan jadi pasien puskesmas, makanya setiap kontrol saya bisa tanya-tanya ASI. Jadi kayaknya kalau syarat tidak ada, asal jadi pasien puskesmas saja.

3. Apakah dalam mengikuti penyuluhan ASI eksklusif transportasi menuju pelaksanaan sosialisasi mudah dijangkau ? jika belum, apa ada saran untuk mempermudah ?

Jawaban : Saya kan rumahnya cuma deket situ mbak lempuyangan, jadi ya transportasi tidak ada masalah.

4. Apa yang ibu rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Ya saya jadi tau manfaat ASI,

5. Apa Anda merasa rugi setelah mendapatkan informasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Tidak rugi karena bermanfaat.

c. Aktifitas Promosi

1. Dimana Anda mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ? brosur, iklan baliho, seminar atau sosialisasi dengan undangan yang di adakan Puskesmas Danurejan ?

Jawaban : Ya dari puskesmas atau dari bidan kalau sosialisai undangan dan seminar belum pernah ikut.

2. Apakah pesan yang disampaikan melalui seminar atau media mudah dipahami ?

Jawaban : Buku yang saya punya itu isinya komplit, mudah dipahami, kalau seminar saya enggak pernah ikut.

3. Promosi melalui media apa yang menarik perhatian Anda ? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Buku KIA itu sering saya baca.

4. Ibu pernah mendapat brosur dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ? atau pernah melihat poster ASI eksklusif, lembar balik ibu menyusui Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Poster ASI saya belum pernah lihat, kalau lembar balik itu yang seperti apa ya mbak ? brosur dulu pernah dikasih sama bidan.

d. Tempat

1. Tempat pelaksanaan sosialisasi ASI e ksklusif strategis dan mudah dijangkau ?

Jawaban : Iya mudah dijangkau karena dekat dengan rumah saya.

2. Apakah tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif nyaman ?

Jawaban : Kalau di ruang bidan itu lumayan nyaman ya, tapi agak sempit.

e. Juru bicara atau penyampai pesan

1. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Kalau yang biasanya periksa saya ya bu bidan bu Subi atau bu Endang, kalau yang memberi info ASI ya ibu bidan itu.

2. Apakah pesan yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti ?

Jawaban : Kalau penyampaiannya enak, saya mengerti dengan yang disampaikan, tapi harus ibu yang aktif tanya.

3. Apakah juru bicara dalam sosialisasi tersebut memahami betul mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Ya kalau saya tanya tanya pasti selalu dijawab.

Eksternal

Nama : Ibu Mumun

Anak usia : 8 bulan

f. Produk

8. Anak ibu ASI eksklusif ? sampai usia berapa ASI ibu berikan ? mulai usia berapa diberi makanan pendamping ASI ?

Jawaban : iya eksklusif sampai 8 bulan masih minum ASI, usia 4 bulan anak saya saya beri susu formula Frisian Flag soalnya saya tinggal kerja.

9. Apa saja informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta? apakah menarik ?

Jawaban : Kalau saya kurang tertarik soalnya saya kan kerja mbak, jadi saya sambung sama formula.

10. Apa saja informasi mengenai ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I yang bermanfaat bagi ibu ?

Jawaban : Dulu pernah di ajari bagaimana caranya simpan ASI kalau misalnya ditinggal kerja, awal-awal saya telaten, lama-lama repot juga.

11. Apakah informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta sudah menjawab semua pertanyaan masyarakat terutama ibu-ibu ? jika belum mengapa ?

Jawaban : Informasinya sudah cukup menjawab pertanyaan saya, ada masukan kalau misal ditinggal kerja cara simpan ASI bagaimana.

12. Mengapa Ibu tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Awalnya tertarik dengan cara simpan ASI, tapi semenjak saya kerja kan saya sambung dengan susu formula.

13. Apa saja yang dilakukan Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta dalam bersosialisasi sehingga ibu tertarik ?

Jawaban : Saya tidak pernah ikut sosialisasi mbak, dapat sosialisasi cuma pas kontrol hamil dulu.

14. Ibu pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ?

Jawaban : Selama saya punya bayi, saya belum pernah dapat undangan sosialisasi.

g. Harga

6. Apakah waktu untuk pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif sesuai dengan waktu luang ibu ? jam-jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi ?

Jawaban : Waktunya kan seminggu sekali dan jamnya juga dari pagi sampai siang, bisa disesuaikan dengan ijin kerja.

7. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ASI eksklusif ? jika ada, apa saja syaratnya ?

Jawaban : Setau saya, kalau rutin kontrol hamil pasti ibu dapat informasi ASI eksklusif.

8. Apakah dalam mengikuti penyuluhan ASI eksklusif transportasi menuju pelaksanaan sosialisasi mudah dijangkau ? jika belum, apa ada saran untuk mempermudah ?

Jawaban : Kebetulan puskesmas dekat dengan rumah saya.

9. Apa yang ibu rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Saya jadi tau cara simpan ASI yang baik dan benar, jadi tidak salah simpan ASI tapi informasi itu saya terima saat saya kontrol saja.

10. Apa ibu merasa rugi setelah mendapatkan informasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Rugi sih enggak yaa, cuma kadang kalau pas mepet sama jam kerja sedangkan bidannya promosi ASI terus kadang saya juga terganggu waktunya soalnya keburu mau masuk kerja lagi.

h. Aktifitas Promosi

5. Dimana Ibu mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ? brosur, iklan baliho, seminar atau sosialisasi dengan undangan yang di adakan Puskesmas Danurejan ?

Jawaban : Ya dari puskesmas, brosur saya pernah baca sekali, ada juga buku pegangan KIA. Kalau sosialisasi dan seminar, saya belum pernah dapat undangannya jadi belum pernah ikut.

6. Apakah pesan yang disampaikan melalui seminar atau media mudah dipahami ?

Jawaban : Buku KIA sama brosur yang saya punya itu isinya semua tentang ASI, kalau seminar saya tidak pernah mengikuti. Buku KIA yang sering saya buka.

7. Promosi melalui media apa yang menarik perhatian Anda ? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Paling brosur ya mbak soalnya tipis, sambil nunggu antrian bisa sambil dibaca-baca.

8. Ibu pernah mendapat brosur dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ? atau pernah melihat poster ASI eksklusif, lembar balik ibu menyusui? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Brosur yang saya pernah liat yang warnanya pink, saya pernah baca dulu, kalau poster saya tidak pernah perhatikan, apalagi lembar balik ibu menyusui saya malah baru dengar.

i. Tempat

3. Tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif strategis dan mudah dijangkau ?

Jawaban : Iya mudah dijangkau, strategis juga soalnya di puskesmas kan dekat.

4. Apakah tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif nyaman ?

Jawaban : Ruang sosialisasi itu kan pada saat kontrol di ruangan bidan, ya nyaman.

j. Juru bicara atau penyampai pesan

4. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Pada saat saya kontrol itu ya ibu bidan, kalau juru bicara pas sosialisasi lainnya saya tidak tahu.

5. Apakah pesan yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti ?

Jawaban : Kalau saya tanya, pasti jawabannya juga mudah dimengerti soalnya pasti dijelaskan betul sampai kita paham.

6. Apakah juru bicara dalam sosialisasi tersebut memahami betul mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Menurut saya bidan paham dengan apa yang disampaikan.

Eksternal

Nama : Ibu Shanti

Anak usia : 7 bulan

k. Produk

15. Anak ibu ASI eksklusif ? sampai usia berapa ASI ibu berikan ? mulai usia berapa diberi makanan pendamping ASI ?

Jawaban : Anak saya ini ASI eksklusif mbaa, sampai usia 6 bulan masih minum ASI. Mulai usia 7 bulan ini baru belajar makan.

16. Apa saja informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta? apakah menarik ?

Jawaban : Informasi ASI itu ibu harus memberikan ASI eksklusif agar anaknya punya ketahanan tubuh yang bagus, banyak manfaat ASI sampai usia dewasa. Lumayan menarik informasinya.

17. Apa saja informasi mengenai ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I yang bermanfaat bagi ibu ?

Jawaban : Informasi yang manfaat itu kalau saya, sampai usia kapan ASI diberikan, ASI bisa basi atau tidak dan konsumsi wajib ibu menyusui.

18. Apakah informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta sudah menjawab semua

pertanyaan masyarakat terutama ibu-ibu ? jika belum mengapa ?

Jawaban : Sudah cukup menjawab semua pertanyaan, kalau masih ada yang mau ditanyakan bisa datang seminggu sekali sekalian kontrol.

19. Mengapa Ibu tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Tadinya saya kurang tertarik, soalnya ibu saya menyarankan susu formula saja biar mudah jadi kalau ditinggal kerja tidak repot. Tapi saya enggak bisa nahan sakit kalau saph ASI.

20. Apa saja yang dilakukan Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta dalam bersosialisasi sehingga ibu tertarik ?

Jawaban : Kalau saya tertarik ikut lomba balita sehat, biasanya kalau menang hadiahnya lumayan.

21. Ibu pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ?

Jawaban : Saya ikut sosialisasi sama orang banyak pernah, tapi enggak dapat undangan yang mengajak kader RW saya katanya kalau mau jadi wakil RW.

1. Harga

11. Apakah waktu untuk pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif sesuai dengan waktu luang ibu ? jam-jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi ?

Jawaban : Pekerjaan saya dirumah, ibu rumah tangga jadi waktu sosialisasi pasti sesuai dengan waktu saya. Tetapi kalau anak rewel, tidak bisa ditinggal ya saya tidak bisa datang.

12. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ASI eksklusif ? jika ada, apa saja syaratnya ?

Jawaban : Syarat mungkin tidak ada karena saya juga diajak sama bu kader dan anak saya juga masih minum ASI.

13. Apakah dalam mengikuti sosialisasi ASI eksklusif, transportasi menuju pelaksanaan mudah dijangkau? jika belum, apa ada saran untuk mempermudah ?

Jawaban : Mudah, rumah saya masih satu wilayah sama puskesmas, jadi kalau datang saya jalan kaki aja.

14. Apa yang ibu rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Yang dirasakan ya puas, jadi lebih banyak tau ASI itu bagaimana, tapi anak saya yang pertama itu jarang sakit soalnya dulu minum ASI lama.

15. Apa ibu merasa rugi setelah mendapatkan informasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Tidak ada merasa rugi.

m. Aktifitas Promosi

9. Dimana Ibu mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ? brosur, iklan baliho, seminar atau sosialisasi dengan undangan yang di adakan Puskesmas Danurejan ?

Jawaban : Pertama dari bidan puskesmas, terus pernah sekali ikut sosialisasi orang banyak, brosur juga pernah diberikan.

10. Apakah pesan yang disampaikan melalui seminar atau media mudah dipahami ?

Jawaban : Pesan saat seminar itu kalau saya kurang suka karena mau tanya jadi kurang puas, yang datang orang banyak, terus pas itu saya duduk agak belakang jadi malah suaranya kurang dengar jadi saya kurang paham.

11. Promosi melalui media apa yang menarik perhatian Anda ? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Buku KIA saya sering baca isinya dari hamil sampai anaknya besar ada tulisannya di buku KIA.

12. Ibu pernah mendapat brosur dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ? atau pernah melihat poster ASI eksklusif, lembar balik ibu menyusui? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Brosur dulu saya dapat pas saya juga dikasih buku KIA. Poster kayaknya saya pernah baca di puskesmas, tapi

lupa dimana. Kalau yang menarik buku KIA isinya singkat tapi jelas.

n. Tempat

5. Tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif strategis dan mudah dijangkau ?

Jawaban : Di puskesmas, jadi dekat.

6. Apakah tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif nyaman ?

Jawaban : Nyaman, tetapi tempat tidur pasien nya agak keras.

o. Juru bicara atau penyampai pesan

7. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Sosialisasi orang banyak itu kalau saya tidak lupa ada 4 orang, ada bu bidan Ibu Subi, bu Endang gizi sama 2 lagi ibu juga tapi saya tidak tau siapa.

8. Apakah pesan yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti ?

Jawaban : Pada waktu saya ikut sosialisasi itu saya duduk agak belakang, jadi penjelasannya kurang jelas didengar. Saya juga jadi tidak tau menarik tidak mudah dimengerti atau tidak.

9. Apakah juru bicara dalam sosialisasi tersebut memahami betul mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Harusnya paham ya mbak, ada bu bidan dan bu Endang gizi tetapi saya kurang dengar jadi kurang paham saya nya.

Eksternal

Nama : Ibu Yati

Anak usia : 11 bulan

p. Produk

22. Anak ibu ASI eksklusif ? sampai usia berapa ASI ibu berikan ? mulai usia berapa diberi makanan pendamping ASI ?

Jawaban : Ini ASI iya, tapi saya juga kasih susu SGM biar cepet besar. ASI sampai sekarang masih tapi tetep saya sambung SGM, mulai SGM umur 4bulan. Mulai makan usia 6 bulan.

23. Apa saja informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta? apakah menarik ?

Jawaban : Informasi ASI paling ASI lebih bagus dan penting dari susu formula, bayi membutuhkan ASI eksklusif, jangan berikan susu formula kurang dari 6 bulan. Menarik apa enggak ya mbaa, soalnya saya juga kasih anak saya susu SGM.

24. Apa saja informasi mengenai ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I yang bermanfaat bagi ibu ?

Jawaban : Oooo.. pas itu anak saya nomer satu sering demam, sampe sekarang saya inget terus bu bidan kasih saran pas

saya kontrol, ASI nya di perbanyak biar demamnya cepat reda. Saya kasih anak saya ASI terus, memang demamnya redanya cepat.

25. Apakah informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta sudah menjawab semua pertanyaan masyarakat terutama ibu-ibu ? jika belum mengapa ?

Jawaban : Saya jarang kontrol sekarang, dulu kalau pas anak nomer satu sering kontrol hamil sama kontrol balita. Ini anak saya nomor dua saya jarang kontrol hamil, jarang kontrol balita, jadi saya juga jarang tanya tentang ASI.

26. Mengapa Ibu tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Ini anak saya nomor dua saya jarang kontrol ya, dulu pas anak saya baru satu saya tertarik sama ASI. Karena kan punya anak baru mau satu dulu, jadi masih belum banyak tau.

27. Apa saja yang dilakukan Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta dalam bersosialisasi sehingga ibu tertarik ?

Jawaban : Dulu seingat saya lewat kontrol kesehatan kehamilan dan kontrol rutin balita.

28. Ibu pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ?

Jawaban : Undangan belum pernah dapat, tapi saya pernah di ajak bu RW 4 untuk ikut sosialisasi ASI tapi itu dulu sudah lama sekali.

q. Harga

16. Apakah waktu untuk pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif sesuai dengan waktu luang ibu ? jam-jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi ?

Jawaban : Waktu kontrol itu sebenarnya saya bisa datang, tapi ini anak kedua itu saya malas rasanya, harusnya seminggu sekali paling saya dua minggu sekali atau sebulan sekali.

17. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ASI eksklusif ? jika ada, apa saja syaratnya ?

Jawaban : Duh, saya enggak tau ya mba dulu saya ya diajak aja.

18. Apakah dalam mengikuti sosialisasi ASI eksklusif, transportasi menuju pelaksanaan mudah dijangkau? jika belum, apa ada saran untuk mempermudah ?

Jawaban : Dulu itu acaranya di puskesmas, dekat mudah dijangkau.

19. Apa yang ibu rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Yang diomongin itu banyak sekali, saya mengertinya sedikit-sedikit anak saya ikut malah rewel.

20. Apa ibu merasa rugi setelah mendapatkan informasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Rugi, soalnya anak saya rewel jadi dengarnya setengah terus saya pulang.

r. Aktifitas Promosi

13. Dimana Ibu mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ? brosur, iklan baliho, seminar atau sosialisasi dengan undangan yang di adakan Puskesmas Danurejan ?

Jawaban : Dari puskesmas sini terutama dari bu bidan, ibu saya juga dulu pas saya hamil sering bilang-bilangin ASI.

14. Apakah pesan yang disampaikan melalui seminar atau media mudah dipahami ?

Jawaban : Lupa-lupa ingat ya kayaknya mudah, tapi saya dulu enggak konsentrasi lha anak saya rewel.

15. Promosi melalui media apa yang menarik perhatian Anda ? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Enggak pernah dapat promosi saya, paling dulu brosur tapi saya belum pernah baca, saya lihat saja.

16. Ibu pernah mendapat brosur dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ? atau pernah melihat poster ASI eksklusif,

lembar balik ibu menyusui? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Brosur dapat tapi ya saya tidak pernah baca.

s. Tempat

7. Tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif strategis dan mudah dijangkau ?

Jawaban : Iya di puskesmas.

8. Apakah tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif nyaman ?

Jawaban : Nyaman tapi agak panas .

t. Juru bicara atau penyampai pesan

10. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Juru bicara waktu itu banyak yang saya kenal ya ibu bidan.

11. Apakah pesan yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti ?

Jawaban : Ya yang tadi saya kurang paham soalnya saya ikut setengahnya aja.

12. Apakah juru bicara dalam sosialisasi tersebut memahami betul mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Sepertinya bu bidan sudah paham tentang ASI eksklusif.

Eksternal

Nama : Ibu Ida

Anak usia : 6 bulan

u. Produk

29. Anak ibu ASI eksklusif ? sampai usia berapa ASI ibu berikan ? mulai usia berapa diberi makanan pendamping ASI ?

Jawaban : iya eksklusif sampai 6 bulan, tapi pas usia 4 bulan sama neneknya dikasih pisang.

30. Apa saja informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta? apakah menarik ?

Jawaban : Informasi yang menarik itu kalau saya, manfaat ASI bagi ibu dan bayi, karena manfaatnya tidak hanya untuk bayi tapi banyak manfaatnya juga untuk ibu.

31. Apa saja informasi mengenai ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I yang bermanfaat bagi ibu ?

Jawaban : Yang manfaat kalau saya, cara pompa ASI karena ternyata pompa ASI yang terhubung langsung listrik ada negatifnya juga buat ibu.

32. Apakah informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta sudah menjawab semua

pertanyaan masyarakat terutama ibu-ibu ? jika belum mengapa ?

Jawaban : Belum ya, soalnya yang dijelaskan mengenai ASI itu-itu saja. Manfaat, akibat tidak berikan ASI, jangan berikan susu formula.

33. Mengapa Ibu tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Pada saat saya awal punya anak pertama saya masih banyak bingung tentang ASI, makanya saya kadang bertanya.

34. Apa saja yang dilakukan Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta dalam bersosialisasi sehingga ibu tertarik ?

Jawaban : Sosialisasi apa ya mbak, kalau saya yang tertarik ya pas kontrol bayi atau pas kontrol hamil, soalnya bisa ngobrol.

35. Ibu pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ?

Jawaban : Belum pernah saya dapat undangan buat mengikuti sosialisasi dari puskesmas, setau saya ya lewat kontrol hamil sama kontrol bayi sekalian periksa rutin.

v. Harga

21. Apakah waktu untuk pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif sesuai dengan waktu luang ibu ? jam-jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi ?

Jawaban : Jamnya kontrol kalau tidak salah mulai jam 8 pagi sampai jam 11 siang, seminggu sekali jadi bisa disesuaikan dengan waktu luang saya.

22. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ASI eksklusif ? jika ada, apa saja syaratnya ?

Jawaban : Kalau datang pas kontrol, terdaftar jadi pasien puskesmas pasti pada saat periksa rutin di beri sosialisasi ASI, kalau syarat kayaknya enggak ada.

23. Apakah dalam mengikuti penyuluhan ASI eksklusif transportasi menuju pelaksanaan sosialisasi mudah dijangkau ? jika belum, apa ada saran untuk mempermudah ?

Jawaban : Mudah dan dekat, biasanya saya naik becak kalau enggak naik motor yang lebih cepat.

24. Apa yang ibu rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Walaupun kadang saya kasih anak saya pisang, tapi saya tetap kasih anak saya ASI sampai 6 bulan. Saya jadi tau manfaat memberikan ASI dan jika tidak.

25. Apa ibu merasa rugi setelah mendapatkan informasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Rugi sih enggak yaa, cuma kadang kalau pas mepet sama jam kerja sedangkan bidannya promosi ASI terus kadang saya juga terganggu waktunya soalnya keburu mau masuk kerja lagi.

w. Aktifitas Promosi

17. Dimana Ibu mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ? brosur, iklan baliho, seminar atau sosialisasi dengan undangan yang di adakan Puskesmas Danurejan ?

Jawaban : Ya dari puskesmas, kalau sosialisasi atau seminar saya belum pernah ikut, paling kadang dikasih brosur sama bu bidan kalau enggak ya saya baca-baca buku KIA.

18. Apakah pesan yang disampaikan melalui seminar atau media mudah dipahami ?

Jawaban : Brosurnya kecil tapi banyak informasi disitu, kalau seminar saya enggak tau mbak.

19. Promosi melalui media apa yang menarik perhatian Anda ? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Promosi apa ya mbak, enggak tau saya, kayaknya bu bidan enggak pernah promosi, paling cuma kasih brosur aja untuk dibaca.

20. Ibu pernah mendapat brosur dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ? atau pernah melihat poster ASI

eksklusif, lembar balik ibu menyusui? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Brosur saya punya, sering dikasih sama bu bidan tapi brosur nya cuma satu macam warna pink, belum pernah ganti. Poster pernah lihat sekali gambar ibu menyusui tapi saya tidak baca, kalau lembar balik ibu menyusui kok saya belum pernah lihat.

x. Tempat

9. Tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif strategis dan mudah dijangkau ?

Jawaban : Tempatnya di puskesmas dekat dari rumah, strategis, mudah dijangkau.

10. Apakah tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif nyaman ?

Jawaban : Ruangannya itu tempat kontrol ibu dan bayi sama, ya cukup nyaman.

y. Juru bicara atau penyampai pesan

13. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Juru bicara sosialisasi kalau kontrol ya ibu bidan.

14. Apakah pesan yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti ?

Jawaban : Pesan yang disampaikan biasanya tergantung dengan pertanyaan yang kita tanyakan.

15. Apakah juru bicara dalam sosialisasi tersebut memahami betul mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Juru bicara itu kan ibu bidan, jadi ya paham ASI eksklusif.

Eksternal

Nama : Ibu Nasidah

Anak usia : 10 bulan

z. Produk

36. Anak ibu ASI eksklusif ? sampai usia berapa ASI ibu berikan ? mulai usia berapa diberi makanan pendamping ASI ?

Jawaban : Anak saya ASI sampai 5 bulan, mulai diberi makanan pendamping juga 5 bulan soalnya neneknya biasa kasih makan pisang yang dilembutin.

37. Apa saja informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Pukesmas Danurejan I Yogyakarta? apakah menarik ?

Jawaban : Informasi ASI eksklusif banyak yang disampaikan, manfaat, akibat tidak memberikan ASI, kandungan positif pada ASI, kegunaan ASI. Sebenarnya menarik, tapi anak saya saya tinggal bekerja, dan air susu saya keluar tapi tidak kenceng.

38. Apa saja informasi mengenai ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I yang bermanfaat bagi ibu ?

Jawaban : Semua bermanfaat sebenarnya, tapi saya juga susah mau kasih ASI kalau sambil kerja.

39. Apakah informasi ASI eksklusif yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta sudah menjawab semua pertanyaan masyarakat terutama ibu-ibu ? jika belum mengapa ?

Jawaban : Saya kalau kontrol paling cuma minta saran bagaimana biar ASI bisa keluar banyak, dan saran nya bu bidan sudah saya jalankan semua, tapi masih juga ASI enggak keluar kenceng.

40. Mengapa Ibu tertarik dengan informasi yang disampaikan oleh Puskesmas Danurejan I Yogyakarta ?

Jawaban : Tertarik, soalnya kan kasian anak saya kalau kurang ASI padahal ASI saya yang keluarnya kurang kenceng. Pikir saya kalau konsultasi sama bidan kan lebih tepat dan jelas.

41. Apa saja yang dilakukan Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta dalam bersosialisasi sehingga ibu tertarik ?

Jawaban : Paling sambil kontrol, sambil sosialisasi tanya jawab sambil ibu bidan memberikan brosur untuk dibaca,

kemudian membuka buku KIA, menjelaskan kalau di buku KIA semuanya sudah dijelaskan.

42. Ibu pernah mengikuti sosialisasi dengan mendapatkan undangan dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ?

Jawaban : Saya dapat sosialisasi ASI ya kalau kontrol kehamilan dulu atau pas kontrol balita, tapi dulu saya pernah juga pas periksa sebelum menikah. Diberi saran kalau besok menikah dan punya anak, anaknya diberikan ASI eksklusif. Tapi kalau ikut sosialisasi karena dapat undangan saya belum pernah.

aa. Harga

26. Apakah waktu untuk pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif sesuai dengan waktu luang ibu ? jam-jam berapa saja waktu pelaksanaan sosialisasi ?

Jawaban : Sosialisasi pada saat kontrol dulu pada saat hamil saya rutin, tapi sekarang anak sudah mulai besar saya sudah tidak rutin kontrol karena sekarang susah ijin kerja soalnya jam kontrol kan jam kerja.

27. Apakah ada syarat tertentu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ASI eksklusif ? jika ada, apa saja syaratnya ?

Jawaban : Kayaknya kalau yang saya tau, yang menjadi pasien yang terdaftar di puskesmas, rutin kontrol ibu hamil

atau kontrol balita ya pasti dapat sosialisasi ASI, jadi kalau syarat kayaknya enggak ada.

28. Apakah dalam mengikuti penyuluhan ASI eksklusif transportasi menuju pelaksanaan sosialisasi mudah dijangkau ? jika belum, apa ada saran untuk mempermudah ?

Jawaban : Kalau dijangkau mudah, naik motor, naik becak juga bisa, cuma kesulitannya kalau pas naik roda empat susah parkir. Sarannya, mungkin puskesmas seharusnya menyediakan tempat parkir yang lebih luas.

29. Apa yang ibu rasakan setelah mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Lebih paham dan tau apa yang seharusnya dilakukan kalau ASI yang keluar tidak banyak, jadi banyak manfaatnya.

30. Apa ibu merasa rugi setelah mendapatkan informasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Merasa rugi tentu tidak ya, karena informasi yang didapat kan sesuai dengan kebutuhan dan kemauan saya sendiri.

bb. Aktifitas Promosi

21. Dimana Ibu mendapatkan informasi mengenai ASI eksklusif ? brosur, iklan baliho, seminar atau sosialisasi dengan undangan yang di adakan Puskesmas Danurejan ?

Jawaban : Baliho saya pernah baca, brosur selalu diberikan sama bidan, kalau informasi utama ASI pasti dari ibu bidan.

22. Apakah pesan yang disampaikan melalui seminar atau media mudah dipahami ?

Jawaban : Brosur dan buku KIA isinya pesan-pesan tentang ASI eksklusif, pesan yang disampaikan pada saat kontrol juga mudah dipahami. Kalau pesan yang disampaikan saat seminar, saya belum pernah ikut seminar ASI.

23. Promosi melalui media apa yang menarik perhatian Anda ? Mengapa Anda tertarik dengan promosi tersebut ?

Jawaban : Promosinya yang menarik buku KIA, pengetahuannya macam-macam. Karena buku itu menjadi hak kita, boleh dimiliki, bisa dibaca kapanpun, dan wajib dibawa pada saat kontrol sama anak kita sampai usianya 2 tahun, jadi tidak mungkin hilang juga. Pasti disimpan terus.

24. Ibu pernah mendapat brosur dari Puskesmas Danurejan I kota Yogyakarta ? atau pernah melihat poster ASI eksklusif, lembar balik ibu menyusui? Mengapa Anda tertarik dengan salah satu promosi tersebut ?

Jawaban : Poster pernah lihat, kalau brosur pasti dibagi bu bidan, lembar balik saya belum pernah tau seperti apa ya. Promosi yang menarik dari brosur, karena mudah dibaca dan dibawa.

cc. Tempat

11. Tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif strategis dan mudah dijangkau ?

Jawaban : Pelaksanaan kontrol di puskesmas mudah dijangkau.

12. Apakah tempat pelaksanaan sosialisasi ASI eksklusif nyaman ?

Jawaban : Tempatnya cukup nyaman, tetapi kalau pas lomba balita sehat di aula panas sekali.

dd. Juru bicara atau penyampai pesan

16. Siapa yang menjadi juru bicara dalam sosialisasi ASI eksklusif ?

Jawaban : Juru bicara dalam sosialisasi kalau pada saat kontrol ada bu Yuni, bu Subi.

17. Apakah pesan yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti ?

Jawaban : Pesan yang disampaikan menarik, karena kadang bidannya sambil bergurau, tetapi tetap mudah dimengerti.

18. Apakah juru bicara dalam sosialisasi tersebut memahami betul mengenai ASI eksklusif ?

Jawaban : Bidan di puskesmas sepertinya paham mengenai ASI eksklusif, karena setiap saya tanyakan sesuatu pasti bisa menjawab.